

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan paparan data pada bab IV, maka dapat diambil simpulan penelitian di bawah ini :

1. Program pembentukan karakter pada kegiatan pramuka di gugus depan 157-158 MIN Sampit, dan gugus depan 47-48 MTsN Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah, terdiri dari 18 karakter : karakter disiplin, karakter religius, karakter cinta damai, karakter komunikatif, karakter peduli lingkungan, karakter tanggung jawab, karakter cinta tanah air/ patriotisme, karakter mandiri, karakter kreatif, karakter gemar membaca, karakter rasa ingin tau, jujur, semangat kebangsaan, bersahabat/komunikatif, peduli sosial, toleransi, menghargai prestasi, demokratis, dan karakter kerja keras.
2. Proses atau aktivitas pembentukan karakter pada kegiatan pramuka di gugus depan 157-158 MIN Sampit dan gugus depan 47-48 MTsN Sampit di Kabupaten Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah, dapat membentuk karakter siswa yang baik. Hal ini terbukti dengan beberapa kegiatan membentuk karakter seperti ketrampilan tali temali (karakter ketelitian, kesabaran, kerjasama, dan tanggung jawab), Keterampilan pertolongan pertama gawat darurat (karakter ketelitian, kesabaran, kerjasama, tanggung jawab, dan peduli sosial.), Ketangkasan *Pionering* (karakter keberanian, ketelitian, percaya diri, ketekunan, dan kesabaran).

Keterampilan *Morse* dan *Semaphore* (karakter kecermatan, ketelitian, tanggung jawab, dan kesabaran). Keterampilan membaca sandi pramuka (karakter kreatif, ketelitian, kerjasama, dan tanggung jawab), penjelajahan dengan tanda jejak (karakter religius, toleransi, cinta tanah air, peduli lingkungan, kerja sama, dan tanggung jawab), kegiatan pengembaraan (karakter mandiri, peduli lingkungan, tangguh, tanggung jawab, kepemimpinan, kerja sama, peduli sosial, ketelitian, dan religius), ketrampilan baris-berbaris (karakter kedisiplinan, kreatif, kerja sama, dan tanggung jawab), dan ketrampilan menentukan arah/ kompas (karakter kreatif, kerja keras, rasa ingin tahu, dan kerja sama).

3. Karakter siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat memperlihatkan karakter yang baik dalam kehidupan sehari-harinya baik di sekolah, di lingkungan keluarga maupun di lingkungan masyarakat. Dan yang kurang aktif mengikuti kegiatan pramuka sebagian besar karakternya kurang disiplin, kurang bertanggung jawab, dan lebih rentan terkena kenakalan remaja, baik di gugus depan 157-158 MIN Sampit, dan gugus depan 47-48 MTsN Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah.
4. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter pada kegiatan pramuka di gudep pramuka 157-158 MIN Sampit dan gugus depan 47-48 MTsN Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah. Faktor pendukung penyelenggaraan kegiatan pramuka di MIN Sampit dan MTsN Sampit adalah : adanya dukungan dari sekolah, ada

biaya dari pemerintah melalui dana BOS yang dialokasikan khusus untuk kegiatan pramuka, tempat untuk mengadakan latihan cukup luas, dukungan orang tua cukup besar, kegiatan pramuka diwajibkan pada siswa MIN dan di MTsN Sampit, dukungan dari pemerintah setempat program pemerintah melalui kwartir Cabang mengadakan lomba prestasi pramuka setiap tahun. Sedangkan faktor penghambatnya adalah selain kendala waktu, terbatasnya Pembina pramuka di gugus depan 157-158 MIN dan gugus depan 47-48 MTsN Sampit, anggota pramuka terlalu banyak. Kompetensi Pembina Pramuka yang belum matang, karena sebagian besar belum mengikuti KMD dan KML.

B. Saran-Saran

1. Kepada kakak-kakak pembina pramuka yang ada di Kabupaten Kotawaringin Timur dan khususnya Pembina Pramuka di gugus depan 157-158 MIN Sampit dan gugus depan 47-48 MTsN Sampit agar sistem dan teknik pembinaan dan pelatihannya lebih diintensipkan lagi terutama kedisiplinan baik pembina maupun peserta didik. Serta memperhatikan penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik setiap mengadakan latihan atau kegiatan pramuka.
2. Kepada seluruh Majelis Pembimbing Gugus Depan di Kabupaten Kotawaringin Timur secara umum dan terkhusus kepada majelis pembimbing gugus depan 157-158 MIN Sampit dan gugus depan 47-48 MTsN Sampit agar memberikan dukungan, dan motivasi yang tinggi

kepada pembina dan pelatih kegiatan pramuka di gugus depan masing-masing.

3. Kepada Pemerintah Daerah selaku ketua majelis pembimbing cabang Gerakan Pramuka kabupaten Kotawaringin Timur untuk memberikan bantuan baik berupa moril maupun materiil sekaligus memprogramkan pelatihan KMD, KML, atau workhshop kepramukaan dalam rangka meningkatkan mutu pembina dan pelatih pramuka.